

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan, karena kesehatan merupakan modal utama dalam melakukan segala aktivitas. Tanpa adanya kesehatan, manusia tidak akan mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik dan lancar. Tidak dapat dipungkiri, memiliki tubuh yang sehat merupakan impian dan dambaan bagi semua orang, sehingga tak jarang kita sebagai manusia berusaha menjalankan gaya hidup sehat. Namun, seiring dengan semakin pesatnya perkembangan zaman saat ini, membuat manusia semakin mudah dalam melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga manusia menjadi malas, yang pada akhirnya akan menghambat manusia untuk dapat memiliki tubuh yang sehat. Hambatan itu datang dari berbagai sisi seperti, gaya hidup yang serba mudah, menggunakan pendingin ruangan *air conditionair* (AC), menggunakan kendaraan setiap berpergian dan mengkonsumsi makanan atau minuman serba instan. Kondisi itu pun diperparah dengan tidak teraturnya pola makan dan tercemarnya lingkungan tempat tinggal kita. Dari semua hal tersebut mengakibatkan masuknya toksin (racun) kedalam tubuh, apabila tidak segera dibersihkan, toksin (racun) akan menumpuk dan mengkontaminasikan seluruh sel darah manusia akibatnya, tubuh mudah terserang penyakit dan rusaknya fungsi organ dalam tubuh.

Melihat kondisi di atas, manusia di tuntut untuk lebih pintar dalam menjaga kesehatan. Beragam cara yang dapat dilakukan oleh manusia untuk menjaga kesehatan yaitu dengan membiasakan diri berolah raga teratur, menghindari mengkonsumsi makanan dan minuman instan, menjaga pola makan, memberikan hak untuk tubuh beristirahat setelah beraktivitas dan melakukan hal lain yang bermanfaat untuk kesehatan. Bagi sebagian orang, cara tersebut dirasa sulit dijalani karena, dalam melakukannya membutuhkan waktu yang lebih lama dan menguras tenaga yang cukup banyak, sehingga

pada akhirnya membuat manusia mencari cara lain yang lebih praktis dalam menjaga kesehatannya yaitu dengan mengonsumsi suplemen kesehatan.

Adanya kebutuhan masyarakat akan suplemen kesehatan, membuat perusahaan berlomba-lomba untuk menawarkan produk suplemen kesehatan. Hal ini tentunya akan membuat persaingan yang sangat ketat bagi perusahaan, sehingga perusahaan dituntut mampu menawarkan produk yang berkualitas dengan keunggulan yang lebih dari produk pesaing. Adanya persaingan antar perusahaan tersebut, secara tidak langsung membuat konsumen dihadapkan pada berbagai macam pilihan suplemen kesehatan dengan penawaran yang berbeda-beda. Dalam hal ini, kualitas produk menjadi salah satu pertimbangan konsumen dalam memutuskan untuk membeli suatu produk. Kualitas produk ditentukan dari fungsi, manfaat dan mutu bahan baku yang digunakan, sehingga dengan adanya kualitas produk yang baik dan terpercaya akan membuat konsumen selalu memilih dan setia pada produk tersebut.

PT K-Link Nusantara adalah perusahaan *Multilevel Marketing Syari'ah* yang bergerak di bidang pemasaran produk yang dilakukan dengan sistem *Multilevel Marketing* yang sering disebut sebagai *Network Marketing* (pemasaran dengan sistem jaringan). PT K-Link Nusantara berkomitmen menyediakan produk-produk kesehatan yang berkualitas dan bermutu tinggi. Produk yang ditawarkan pun bermacam-macam seperti, suplemen kesehatan, minuman kesehatan, produk-produk UIE (*Universe Induce Energy*), produk perawatan kecantikan, produk perawatan kesehatan, dan berbagai produk handal lainnya. PT K-Link Nusantara berusaha menawarkan produk dengan kualitas dan mutu terbaik di bandingkan dengan pesaingnya, salah satu produk yang ditawarkan ialah K-Omega Squa. K-Omega Squa adalah suplemen kesehatan berupa minyak ikan yang berasal dari ikan Salmon Norwegia dan hati ikan hiu Aizame Jepang. Memiliki kandungan Omega 3 yang paling tinggi dengan komposisi EPA dan DHA yang seimbang, serta Squalene yang mampu meningkatkan kadar oksigen dalam sel dan Vitamin E yang baik untuk menjaga kesehatan kulit. Adapun komposisi dari K-Omega Squa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1
Komposisi K-Omega Squa

Nama	Ukuran	Komposisi
K-Omega Squa	30 <i>Softgel</i>	Setiap <i>softgel</i> @ 1000 mg mengandung: <ul style="list-style-type: none"> – Omega 3 800 mg EPA : 30% DHA: 20% – Squalene 150 mg – Lecithin (Soy Lecithin) 50 mg – Vitamin E 3 iu

Sumber: PT K-Link Nusantara, 2003

Dengan komposisi tersebut, K-Omega Squa mampu menurunkan kadar kolesterol, hipertensi, stroke, mencegah terjadinya osteoporosis dan penyakit jantung koroner, membantu mengatasi penyakit kulit, peradangan yang disebabkan oleh virus dan bakteri serta penderita reumatik dan asma, meningkatkan daya ingat dan baik bagi ibu hamil, karena membantu pertumbuhan otak dan mata janin. Kelebihan K-Omega Squa dari minyak ikan lain ialah, K-Omega Squa bekerja lebih cepat menghancurkan kolesterol dan toksin dalam pembuluh darah, selain itu kolesterol yang di hancurkan tersebut dikeluarkan dari dalam tubuh melalui keringat, kotoran, air seni dan pembuangan lainnya, berbeda dengan produk minyak ikan lainnya yang dalam penghancuran kolesterolnya membutuhkan waktu lebih lama dan kolesterol yang di hancurkan pun tidak di keluarkan sehingga kolesterol dan toksin yang berada dalam tubuh masih tetap ada. Atas dasar kelebihan ini lah, membuat K-Omega Squa memiliki kelebihan di bandingkan dengan minyak ikan lainnya.

Selain kualitas yang di tawarkan, harga dari suatu produk juga sangat berpengaruh dalam keputusan pembelian. Penetapan harga produk yang tepat tentunya akan berpengaruh besar dan mendapatkan perhatian yang lebih dari konsumen, jika harga yang ditawarkan perusahaan sesuai dengan mutu bahan baku, kualitas dan daya beli konsumen, tentunya pilihan konsumen

akan jatuh pada produk tersebut. Adapun harga dari produk K-Omega Squa yaitu:

Tabel 1.2
Harga Produk K-Omega Squa

Nama	Ukuran	Wilayah A	Wilayah B
K-Omega Squa	<i>30 Softgel</i>	Rp. 187.000,00	Rp. 199.000,00

Sumber: PT K-Link Nusantara, 2013

Berdasarkan tabel diatas, diketahui harga K-Omega Squa dari wilayah A yang terdiri dari Banda Aceh, Medan, Padang, Batam, Pekanbaru, Palembang, Bengkulu, Bandar Lampung, Pulau Jawa, Denpasar, Pontianak, Palu, Banjarmasin, Balikpapan, Bontang, Samarinda, Makasar, Mataram, Manado dan Lhokseumawe sebesar Rp. 187.000,00 sedangkan harga K-Omega Squa di luar wilayah tersebut sebesar Rp. 199.000,00. Tentunya harga yang di tetapkan PT K-Link Nusantara terhadap K-Omega Squa sangat berpengaruh terhadap pertimbangan pengambilan keputusan pembelian suplemen K-Omega Squa oleh konsumen. Oleh sebab itu, penetapan harga haruslah sesuai dengan kualitas dan manfaat yang dirasakan.

Pada laporan ini, penulis melakukan penulisan laporan akhir mengenai pengaruh harga dan kualitas produk K-Omega Squa, untuk itu penulis menampilkan data target dan realisasi penjualan Stokis PT K-Link Nusantara cabang Plaju Palembang tahun 2011-2013 yaitu:

Tabel 1.3
Target dan Realisasi Penjualan
K-Omega Squa Tahun
2011-2013

Tahun	Target (botol)	Realisasi (botol)	Persentase Penjualan yang tercapai (%)
2011	3.700	3.548	95,9 %
2012	3.700	3.646	98,5 %
2013	3.800	3.711	97,6 %

Sumber: PT K-Link Nusantara Cabang Stokis Plaju Palembang, 2013

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan penjualan dari tahun 2011-2012 yaitu dari 3.548 menjadi 3.646 dan dari tahun 2012-2013 juga mengalami peningkatan dari 3.646 menjadi 3.711.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Kesehatan K-Omega Squa (Studi Kasus pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan hasil peninjauan penulis pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang, maka rumusan masalah pada laporan akhir ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh harga terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa.
2. Seberapa besar pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa.
3. Variabel mana yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menjaga supaya penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang di bahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang ada sebagai berikut:

1. Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa.
2. Variabel yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga dan kualitas produk terhadap pengambilan keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa (Studi Kasus pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang).

2. Bagi Perusahaan

Untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh harga dan kualitas produk terhadap pengambilan keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan strategi pemasaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini yaitu:

1. Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan teori-teori yang diterima oleh penulis selama diperkuliahan dan memberikan wawasan tersendiri bagi penulis di bidang manajemen pemasaran khususnya tentang pengaruh harga dan kualitas produk dalam pengambilan keputusan pembelian.

2. Bagi perusahaan

Dapat dipergunakan sebagai informasi dan salah satu masukan atau bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi harga dan kualitas produk terhadap pengambilan keputusan pembelian K-Omega Squa pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Yang menjadi objek pada penulisan laporan ini adalah distributor yang membeli suplemen kesehatan K-Omega Squa pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang yang berada di Jalan Jendral Ahmad Yani Komplek Nigata Blok-K No. 2, Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan terbagi dua yaitu data primer dan data skunder, seperti penjelasan dibawah ini:

a. Data Primer

“Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner” (Umar, 2002:130).

Jenis data primer yang penulis gunakan dalam penulisan laporan akhir ini ialah data dari hasil, pengamatan dan kuesioner yang penulis lakukan terhadap distributor dan wawancara pada pihak Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang yang membeli K-Omega Squa.

b. Data Sekunder

“Data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain” (Umar, 2002:130).

Sumber data sekunder yang penulis gunakan pada penulisan laporan akhir ini yaitu data yang penulis dapatkan langsung dari perusahaan seperti, profil perusahaan, visi dan misi, data produk, target dan realisasi penjualan K-Omega Squa, jumlah konsumen dan data-data lainnya.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyelidikan langsung terhadap objek yang bersangkutan. Teknik yang dilakukan adalah:

1. Riset Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap distributor yang menggunakan suplemen K-Omega Squa studi kasus pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang, baik dengan wawancara, observasi, maupun kuesioner.

a. Kuesioner

Pada metode ini, penulis mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada distributor yang menggunakan K-Omega Squa yang berkaitan dengan pengaruh harga dan kualitas produk dalam mempengaruhi keputusan pembelian.

b. Wawancara

Pada metode ini, penulis melakukan tanya jawab langsung kepada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan dan data-data lainnya yang mendukung penulisan laporan akhir ini.

2. Riset Pustaka

Pada metode ini, penulis mengumpulkan data dari buku-buku, artikel dan dari data-data lainnya yang penulis jadikan sebagai landasan teori pada pembahasan selanjutnya.

1.5.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Setiawan (2012:80), “populasi adalah himpunan semua hal yang ingin diketahui dan biasanya disebut *universum*.” Populasi dalam penulisan laporan akhir ini adalah seluruh distributor yang membeli suplemen kesehatan K-Omega Squa pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang tahun 2013 sebanyak 2.178 orang.

2. Sampel

Menurut Kuncoro (2003:103), “sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.” Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada, maka penulisan laporan akhir ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, adapun yang menjadi sampel penulisan laporan akhir ini adalah distributor yang membeli suplemen kesehatan K-Omega Squa pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang tahun 2013.

Jumlah ukuran sampel pada penulisan laporan akhir ini diambil dari populasi distributor yang membeli suplemen kesehatan K-Omega Squa pada Stokis PT K-Link Nusantara Cabang Plaju Palembang. Karena jumlah distributor yang membeli K-Omega Squa pada tahun 2013 diketahui secara pasti yaitu 2.178 orang, maka perhitungan jumlah sampel didasarkan pada rumus Slovin (Setiawan, 2012:94) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketidaktelitian 10%

Maka diperoleh hasil sebesar:

$$n = \frac{2.178}{1 + 2.178 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.178}{1 + 21,78}$$

$$n = \frac{2.178}{22,78}$$

$$n = 95,61 \text{ menjadi } 96 \text{ Responden}$$

3. Teknik Sampling

“Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2013:116). Jumlah sampel yang akan diambil pada penulisan laporan ini didasarkan pada *Non probability Sampling* dan teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan sampel secara kebetulan atau disebut dengan *Accidental Sampling*.

Menurut Setiawan (2012:89), sampel *Non probability Sampling* adalah setiap anggota populasi tidak mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan sampel secara kebetulan atau *Accidental Sampling* yaitu peneliti memilih orang-orang atau responden yang terdekat dengannya. Peneliti dapat juga memilih responden yang pertama kali dijumpai.

1.5.5 Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah menggunakan analisis Deskriptif Kuantitatif.

1. Teknik Analisis Kualitatif

Menurut Hasan (2002:32), “data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.” Dalam metode ini, penulis melakukan pembahasan mengenai pengaruh harga dan kualitas produk dalam keputusan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa.

2. Teknik Analisis Kuantitatif

Menurut Hasan (2002:33), “data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.” Pada metode ini, data-data yang penulis peroleh, kan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hasil dari pengolahan tersebut akan diperoleh informasi mengenai pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan konsumen melakukan pembelian suplemen kesehatan K-Omega Squa (Studi kasus pada Stokis PT K-link Nusantara cabang Plaju Palembang). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat rumus-rumus statistik berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner valid atau mampu mengukur apa yang ingin di ukur, sehingga dapat diikuti dalam penelitian berikutnya sesuai dengan pengertian validitas menurut Umar (2002:176), yaitu untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Sugiono (2013:251), apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka data tersebut dapat dinyatakan valid dan kuesioner dapat digunakan dalam analisis berikutnya.

Untuk mengetahui validitas suatu instrument, dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya.

Suatu variabel (pernyataan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi "*product moment*" (Sugiono, 2013:248).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Umar, 2002:176).

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengukur kehandalan semua skor hasil pengukuran, apakah terbebas dari kesalahan pengukuran atau menunjukkan tingkat konsistensi alat ukur. Pada penulisan laporan ini, pengujian reliabilitas digunakan rumus Alpha.

Dari hasil pengujian reliabilitas tersebut, dapat dilihat nilai alpha yang selanjutnya dibandingkan dengan angka yang menjadi ukuran reliabel. Secara umum apabila nilai alpha berada di atas angka r tabel, ini menunjukkan bahwa pengukuran yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini reliabel atau jawaban responden akan cenderung sama walaupun diberikan kepada responden tersebut kembali pada waktu dan bentuk pertanyaan yang berbeda.

3. Uji Hipotesa

Uji hipotesa merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.

Menurut pola umum metode ilmiah, setiap penelitian terhadap suatu obyek hendaknya di bawah tuntutan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan atau praktek (Umar, 2002:80).

Untuk mendapatkan hipotesis yang reabilitas dan validitas, maka digunakan instrument yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Pada laporan ini, penguji reliabilitas digunakan rumus alpha. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan tertentu, maka hipotesis H_0 akan ditolak. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis diterima.

Uji hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing (secara parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Jika terdapat variabel independen sebanyak 3 variabel, yaitu X_1 , X_2 , X_3 dan variabel dependennya adalah Y , maka untuk menguji secara parsial dengan langkah menguji pengaruh dari variabel X_1 terhadap variabel Y dan menguji pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y , dan menguji variabel X_3 terhadap variabel Y . Keputusan menerima atau menolak hipotesis dengan langkah membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan tertentu, maka hipotesa H_0 tidak berpengaruh, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa berpengaruh.

4. Regresi Berganda

Data primer yang penulis dapatkan akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik regresi berganda. Adapun rumus regresi berganda menurut Hasan (2002:270) :

Rumus:
$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terkait (nilai duga Y)

a = nilai Y , apabila $X_1 = X_2 = 0$

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi untuk setiap dimensi

X_1 = Variabel Harga

X_2 = Variabel Kualitas Produk

5. Skala Pengukuran

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan skala Likert yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sebagainya.

Skala pengukuran dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan (Sugiyono, 2013:133).

Dalam penerapan skala likert ini, ada lima tingkatan yang di gunakan yaitu:

Tabel Skala Pengukuran

No.	Keterangan	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Ridwan (2010:40)

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Sistematika penulisan laporan akhir ini, terdiri dari bab-bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang didalamnya berisi perincian mengenai hal-hal berikut:

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1.5.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1.5.5 Analisa Data

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori dari para ahli tentang harga dan kualitas produk yang akan digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan laporan akhir, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

2.1 Pemasaran

2.2 Harga

2.2.1 Strategi Penetapan Harga Bauran Produk

2.3 Kualitas Produk

2.3.1 Produk

2.4 Dimensi Kualitas Produk

2.5 Prilaku Konsumen

2.6 Proses Keputusan Pembelian

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang data-data yang telah diperoleh dari Stokis PT K-Link Nusantara cabang Plaju Palembang yang merupakan tempat penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

3.2 Visi dan Misi

3.3 Wawasan dan Falsafah

3.4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

3.4.1 Uraian Tugas

3.5 Kode Etik Distributor K-Link

3.6 Produk PT K-Link Nusantara

3.7 Profil Responden

3.7.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

3.7.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

3.7.3 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab analisis atau pembahasan mengenai masalah yang dihadapi dengan berpedoman pada teori-teori serta melihat data-data yang ada. Adapun analisis yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- 4.1 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 4.1.1 Hasil Uji Validitas
 - 4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas
- 4.2 Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Kesehatan K-Omega Squa
 - 4.2.1 Analisis Regresi Berganda
 - 4.2.2 Uji Simultan (Uji F)
 - 4.2.3 Uji t (Uji secara Parsial)
- 4.3 Pembahasan Analisa Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Kesehatan K-Omega Squa
- 4.4 Variabel Yang Paling Dominan Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pembelian Suplemen Kesehatan K-Omega Squa

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan hasil dari keseluruhan penulisan laporan akhir yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dan juga penulis memberikan saran yang berguna bagi perusahaan, sebagai berikut:

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN